

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara di dunia, terutama Negara sedang berkembang. Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan masyarakat, pengangguran, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender, dan lokasi lingkungan. Kemiskinan adalah keadaan di mana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global.

Kemiskinan adalah masalah yang sangat penting untuk diatasi oleh Indonesia maupun Negara lain, tingkat kemiskinan merupakan salah satu tolak ukur penilaian bagi sebuah Negara apakah Negara itu makmur dan sejahtera atau tidak, semakin tinggi tingkat kemiskinan maka Negara itu dapat dikatakan belum makmur begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat kemiskinan suatu Negara, semakin makmur dan sejahtera Negara tersebut. Setiap Negara mempunyai cara masing-masing dalam mengatasi masalah kemiskinan di dalam negaranya, begitupun dengan Negara Indonesia. Inilah beberapa kebijakan yang pemerintah ambil dalam mengatasi kemiskinan (Kasriyati, 2012)

Pemerintah sendiri selalu mencanangkan upaya penanggulangan kemiskinan dari tahun ke tahun. Namun jumlah penduduk miskin Indonesia tidak juga mengalami penurunan yang signifikan, walaupun data di BPS menunjukkan kecenderungan penurunan jumlah penduduk miskin, secara kualitatif belum menampakkan dampak perubahan yang nyata malahan kondisinya semakin memprihatinkan tiap tahunnya

Tidak terkecuali di Provinsi Gorontalo, salah satu provinsi yang tepatnya berada di bagian utara pulau Sulawesi memiliki luas wilayah Provinsi 12.435 km² dan jumlah penduduk 1.116.142 jiwa dengan 5 kabupaten dan 1 kotamadya. Yang juga memiliki masalah kemiskinan yang tidak bias di anggap sepele oleh kita semua dimana kemiskinan adalah salah satu masalah besar yang dihadapi oleh pemerintah Provinsi Gorontalo dimana jumlah penduduk miskin di Provinsi Gorontalo mengalami peningkatan dari tahun ketahun.

seperti yang terdapat pada table berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014-2018

Wilayah se Provinsi	Jumlah Penduduk (Ribuan Jiwa)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Bualemo	30.50	32.19	32.29	34.35	32.83
Gorontalo	77.66	80.52	78.36	76.93	74.69
Pohuwato	29.85	32.70	31.66	32.56	30.39
Bone Bolango	25.31	28.19	27.80	27.91	27.61
Gorontalo Utara	20.15	21.06	20.6	21.67	21.09
Kota Gorontalo	11.64	12.18	12.43	11.95	11.91
ProvinsiGoro ntalo	195.10	206.84	203.19	205.37	198.51

Sumber data: Badan Pusat Data StatistikProvinsiGorontalo Utara (2020)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas untuk perkembangan tingkat jumlah penduduk miskin di Kabupaten Gorontalo Utara, terlihat bahwa Kabupaten Gorontalo juga termasuk dalam 4 besar kabupaten dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di Provinsi Gorontalo. Hal tersebut juga membuat pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara membuat program-program untuk mengurangi tingkat kemiskinan di daerah Kabupaten Gorontalo Utara.

Berikut tabel indikator kemiskinan kabupaten Gorontalo Utara :

Tabel 1.2 Indikator Kemiskinan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2007-2018

Tahun	Indikator Kemiskinan Kabupaten Gorontalo Utara				
	Garis kemiskinan (RP)	Jumlah Penduduk Miskin (1000)	Presentase penduduk miskin(%)	Indeks kedalaman kemiskinan	Indeks keparahan kemiskinan
2007	142.683	29,20	33,18	-	-
2008	155.679	20,90	23,94	-	-
2009	178.512	18,99	21,50	4,37	1,03
2010	189.347	20,40	19,58	3,13	0,78
2011	210.011	20,54	19,22	3,35	0,87
2012	211.182	19,91	18,54	3,26	0,90
2013	12.360	20,81	19,16	3,27	0,90
2014	213.613	20,15	18,34	3,12	0,80
2015	222.054	21,06	18,93	4,04	1,25
2016	238.621	20,65	18,51	3,46	1,07
2017	251.054	21,67	19,23	2,55	0,53
2018	267.806	21,09	18,54	3,51	0,93

Sumber data: Badan Pusat Data Stasitik Kabupaten Gorontalo Utara (2020)

Dari Tabel1.2 di atas menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di Gorontalo Utara mengalami ketidakstabilan di setiap tahunnya hal ini menunjukkan bahwa

kemiskinan di Gorontalo Utara adalah salah satu masalah besar yang akan dihadapi pemerintah baik itu di tahun ini maupun di beberapa tahun akan datang.

Dengan begitu pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara membuat program-program untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Gorontalo Utara. Selain BPNTD terdapat beberapa program yang telah di anggarankan oleh pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dalam masalah kemiskian.

Beberapa anggaran yang ingin diteliti terhadap kemiskinan adalah :

- Anggaran Bantuan Sosial
- Anggaran Kesehatan
- Anggaran bantuan pertanian, Perkebunan dan Ketahanan Pangan
- Anggaran Peternakan
- Anggaran Dinas Pekerjaan Umum
- Anggaran Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi

Berdasarkan bantuan anggaran di atas terlihat bahwa pemerintah telah berupaya dalam mengurangi kemiskinan di Kabupaten Gorontalo Utara, Namun meskipun banyak program yang dibuat oleh pemerintah akan tetapi jumlah penduduk miskin di Kabupaten Gorontalo Utara tidak terjadi penurunan yang signifikan dan terjadi perbedaan jumlah penduduk miskin yang meningkat di tahun 2014 dengan 2018

Dari uraian dan fenomena diatas, hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Kesesuaian Kebijakan Anggaran Pemerintah Untuk Kemiskinan di Kabupaten Gorontalo Utara ”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dari latarbelakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut

- 1 Bagaimana kebijakan anggaran pemerintah terhadap tingkat kemiskinan di Gorontalo Utara ?
- 2 Apakah kinerja pemerintah dalam proses anggaran di Kabupaten Gorontalo Utara sudah sesuai dengan apa yang diprorgramkan pemerintah atau belum ?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan penulisan ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui bagaimana kinerja dalam kebijakan anggaran pemerintah terhadap tingkat kemiskinan di Gorontalo Utara
- 2 Untuk mengetahui kinerja pemerintah dalam proses anggaran di Kabupaten Gorontalo Utara sudah sesuai dengan apa yang di prorgramkan pemerintah atau belum

1.4. Manfaat penelitian

Dengan tercapainya tujuan dalam penelitian ini. Maka hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya

1.4.1 Manfaat teoritis

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan didalam menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan wawasan di bidang Ekonomi pembangunan khususnya tentang kebijaksanaan anggaran terhadap tingkat kemiskinan

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi pemerintah

Sebagai bahan masukan pemerintah atau pihak-pihak terkait untuk mengetahui bagaimana kelayakan anggaran kemiskinan di kabupaten Gorontalo Utara

b. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan untuk keseusaian antara teori yang ada dengan kenyataan di lapangan bahwa untuk melihat kesesuaian anggaran kemiskinan di kabupaten Gorontalo Utara